



Media: Koran Tempo

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Juli 2010

Halaman: 10

Media Massa : **Harga**

Hari : **Sabtu**

Tanggal : **24 Juli 2010** Halaman : **10**

Tiga kelurahan jadi *pilot project*

Sultan dukung Segoro Amarta

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, akan meluncurkan gerakan Segoro Amarta (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta). Segoro Amarta merupakan sebuah gerakan bersama seluruh masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan.

Gerakan ini lebih menekankan pada perubahan nilai yang tercermin pada sikap, perilaku, gaya hidup, dan wujud kebersamaan dalam kehidupan menjadi lebih baik mencakup semua aspek fisik dan nonfisik. Program ini akan diluncurkan bersamaan ulang tahun Kota Jogja 7 Oktober mendatang. "Kemiskinan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun juga tanggung jawab masyarakat," kata Sri Sultan di Balaikota, Jumat (23/7).

Menurut Sultan, program ini akan mengedepankan semangat kebersamaan melalui paguyuban di masyarakat. "Semua kalangan akan terlibat di dalam paguyuban dengan tugas masing-masing sebagai perencanaan, pelaksana, dan penanggungjawab pengentasan kemiskinan," ujarnya.

Sementara, Ketua Bappeda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya, mengatakan pembentukan paguyuban merupakan bentuk peningkatan potensi masyarakat antara masyarakat miskin, menengah, dan mampu.

Menurut Aman dengan terbentuk dalam satu paguyuban akan dapat dilihat permasalahan serta kelemahan masing-masing, sekaligus juga mencari pemecahan untuk permasalahan tersebut, terutama di bidang pengentasan kemiskinan. "Rencananya, untuk *pilot project*, tahun ini akan dilaksanakan di tiga kelurahan, yakni Kricak, Tegalpanggung dan Sorosutan," ujarnya.

Uji coba
Sementara, Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY, Ahmad Sumiyanto, menuturkan program ini diyakini akan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat di Kota Jogja. "Semangat *caring, empowering* dan *networking* masyarakat akan meningkat melalui program Segoro Amarta ini," ungkapnya.

Ahmad juga berharap program ini akan terus berkesinambungan dan terus dikembangkan, karena tujuan dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang efeknya juga akan mengangkat daya beli masyarakat dan kedewasaan ekonomi. "Ke depan, format Segoro Amarta harus terus dipertajam, karena kita butuh pertumbuhan yang terus-menerus, jangan sampai membangun ketergantungan masyarakat atas APBD," katanya.

Menurut Walikota Jogja, Herry Zudianto, Pilot project Segoro Amarta telah diujicobakan selama dua tahun di 3 kelurahan tersebut. Dari hasil evaluasi ternyata penurunan kemiskinannya lebih cepat daripada 42 kelurahan yang lain.

"Model penanganan kemiskinan ini akan melibatkan seluruh masyarakat di wilayah bersangkutan. Karena kemiskinan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja tapi seluruh masyarakat. Kemiskinan juga berkaitan erat dengan nilai karenanya perlu *sharing* dari berbagai ekonomi masyarakat untuk saling mengisi dengan berbagai potensinya," ujarnya.

KEMISKINAN DI DIY

Tahun 2010
 Akhir Maret: 577.300 jiwa
 Pendapatan per kapita Rp224.258/bulan

Tahun 2009
 Akhir Maret: 585.780 jiwa
 Pendapatan per kapita Rp211.978/bulan

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 10 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005